



**ADA ANONIM MENURUT EMMANUEL LEVINAS DAN  
RELEVANSINYA DENGAN DESUBJEKTIVITAS MANUSIA DALAM  
FILSAFAT TEKNOLOGI HEIDEGGER**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**PANKRASIUS TEVIN LORY**

**NPM: 20.75.6890**




**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Pankrasius Tevin Lory
2. NPM : 20.75.6890
3. Judul : 'Ada Anonim' Menurut Emmanuel Levinas dan Relevansinya dengan Desubjektivitas Manusia dalam Filsafat Teknologi Heidegger

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi :   
(Penanggung jawab)
2. Dr. Bernardus Subang Hayong : 
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro : 

5. Tanggal diterima : 15 Maret 2023

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong  
Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

*20 Mei* 2024

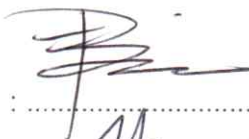
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi



2. Dr. Berbardus Subang Hayong



3. Dr. Yohanes Hans Monteiro



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Pankrasius Tevin Lory

NPM: 20.75.6890

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, *15 Mei* .....2024

Yang menyatakan



Pankrasius Tevin Lory

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pankrasius Tevin Lory

NPM : 20.75.6890

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:


ADA ANONIM MENURUT EMMANUEL LEVINAS DAN RELEVANSINYA DENGAN DESUBJEKTIVITAS MANUSIA DALAM FILSAFAT TEKNOLOGI HEIDEGGER beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Pankrasius Tevin Lory

## ABSTRAK

Pankrasius Tevin Lory, 20.75.6890. *'Ada Anonim' Menurut Emmanuel Levinas dan Relevansinya dengan Desubjektivitas Manusia dalam Filsafat Teknologi Heidegger*. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) meneliti konsep 'Ada Anonim' dalam filsafat Levinas, (2) menjelaskan realitas desubjektivitas manusia dalam terang filsafat teknologi Heidegger, dan (3) menganalisis relevansi pengertian 'Ada Anonim' dengan realitas desubjektivitas manusia dalam terang filsafat teknologi Heidegger serta mengaplikasikannya dalam dunia virtual dewasa ini.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah konsep 'Ada Anonim' (*Il ya*) menurut Levinas dan konsep teknologi menurut Heidegger. Sumber data utama penelitian ini ialah buku *The Levinas Reader* dan buku Heidegger *The Question Concerning Technology and Other Essays*, serta beberapa buku dan artikel yang mendukung sumber utama ini. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian atas berbagai buku, jurnal, kamus, ensiklopedi, skripsi, dan artikel-artikel tentang filsafat Levinas dan Heidegger, baik yang ditemukan di perpustakaan, maupun yang diunduh dari internet. Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Bertolak dari hasil penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan berikut. *Pertama*, 'Ada Anonim' adalah kondisi subjek yang secara umum terlebur dalam situasi tanpa nama, tanpa identitas, dan situasi itu bersifat impersonal. Dalam keadaan seperti ini, yang terjadi adalah situasi *chaos* karena segala sesuatu terlebur, direduksi, dan diabaikan. Subjek direduksi ke dalam situasi 'Ada Anonim,' suatu keadaan yang dapat menimbulkan kengerian di mana identitas dan subjektivitas manusia sama sekali belum jelas. *Kedua*, situasi 'Ada Anonim' bisa dihubungkan dengan fenomena desubjektivitas manusia dalam teknologi Heidegger. Untuk itu, penulis menjelaskan relevansinya dengan menggunakan enam ilustrasi: 1) Ilustrasi malam dihubungkan dengan identitas virtual dalam jagat digital sebagai fakta anonim. Subjek terjebak dalam situasi ketidakpastian seperti situasi di malam gelap. 2) Ilustrasi pengalaman masa kecil dikaitkan dengan perasaan terasing dalam media sosial seperti pengalaman yang menghantui anak kecil yang sedang ditinggalkan sendirian. 3) Ilustrasi kesibukan dan hiruk-pikuk dikonfrontasikan dengan gejala kerumunan virtual. 4) Ilustrasi perasaan panik dan cemas dihubungkan dengan fenomena *nomophobia*, di mana manusia dihantui kecemasan, dan tidak nyaman saat terpisah dari teknologi. 5) Ilustrasi tentang kondisi awal manusia dalam kosmos dikaitkan dengan realitas campur baur manusia dalam teknologi. Subjektivitas manusia tenggelam dalam realitas campur baur dan direduksi dalam keberadaan secara umum seperti unsur-unsur kosmos. 6) Ilustrasi tentang janin dalam kandungan dikonfrontasikan dengan fenomena *phubbing*, suatu kecenderungan ketika orang ketagihan menggunakan *smartphone* sehingga ia tidak menyadari dirinya dan kehadiran orang lain di sekitarnya.

**Kata Kunci:** 'Ada Anonim,' Desubjektivitas, Teknologi, *Smartphone*, *Phubbing*

## ABSTRACT

Pankrasius Tevin Lory, 20.75.6890. *'Anonymous Being' According to Emmanuel Levinas and its Relevance to Human Desubjectivity in Heidegger's Philosophy of Technology*. Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This scientific work aims to (1) research the concept of 'Anonymous Being' in the philosophy of Levinas, (2) explain the reality of human desubjectivity in the light of Heidegger's philosophy of technology, and (3) analyze the relevance of the concept of 'Anonymous Being' to the reality of human desubjectivity in the light of Heidegger's philosophy of technology and apply it to the contemporary virtual world.

The author employed this research by using a qualitative descriptive analysis method. The object of this research is the concept of 'Anonymous Being' according to Levinas and the concept of technology according to Heidegger. The primary data sources for this research were the book *The Levinas Reader* and Heidegger's book *The Question Concerning Technology and Other Essays*, as well as several books and articles that support this main source. Secondary data sources were derived from the review of various books, journals, dictionaries, encyclopedias, theses, and articles on the philosophy of Levinas and Heidegger, both found in libraries and downloaded in the internet. After the data was collected, the author analysed the data to answer the problem formulation.

Based on the research results, the author draws the following conclusions. *Firstly*, 'Anonymous Being' is the condition of a subject who is generally immersed in a situation without a name, without identity, and that situation is impersonal. In this state, what occurs is a chaotic situation because everything is dissolved, reduced and ignored. The subject is reduced to the situation of 'Anonymous Being,' a state that may evoke a sense of horror when human identity and subjectivity are not entirely apparent. *Secondly*, 'Anonymous Being' can be connected to the phenomenon of human desubjectivity in Heidegger's technology. For this reason, the author explains its relevance using the following six illustrations: 1) The night illustration is connected to virtual identity in the digital universe as an anonymous fact. The subject is trapped in a situation of uncertainty like a situation on the dark night. 2) The illustration of childhood experience is connected to feelings of isolation on social media, such as experience that haunt a small child who are left alone. 3) The illustrations of busyness and hustle is confronted to phenomenon of virtual crowds. 4) The illustration of panic and anxiety is associated to the phenomenon of *nomophobia*, where humans are haunted by anxiety, and fell uncomfortable when separated from the world of technology. 5) The illustration of the initial condition of humans in the cosmos is confronted to the mixed reality of humans in the world of technology. 6) The illustration of a fetus in the womb is confronted to the *phubbing* phenomenon, a tendency when people are addicted to using *smartphone* so that they are not aware of themselves and the presence of other people around them.

**Keywords:** 'Anonymous Being,' Desubjectivity, Technology, *Smartphone*, *Phubbing*

## KATA PENGANTAR

Filsafat merupakan studi mendalam terhadap isu-isu dasar mengenai eksistensi, pengetahuan, nilai, moralitas, dan realitas. Melalui filsafat, kita dipacu untuk merenungkan dan menelusuri makna di balik berbagai fenomena yang ada. Dalam mempelajari filsafat, kita dilatih untuk berpikir kritis, reflektif, bahkan kontemplatif dalam memahami dunia secara lebih intens. Kita juga akan diarahkan untuk menggali pemahaman tentang diri sendiri, interaksi kita dengan dunia, serta bagaimana cara kita menyesuaikan diri dengan lingkup yang lebih luas dalam konteks yang benar.

Corak berpikir filosofis para filsuf kadang menggugat kebenaran yang sudah mapan, sehingga memaksa kita untuk berpikir lebih dalam dan kritis tentang berbagai isu. Berhadapan dengan perkembangan zaman yang kian signifikan, kita diajak untuk meneropongnya secara filosofis. Kecanggihan teknologi misalnya, telah menyentuh seluruh sendi kehidupan dengan berbagai dampak di dalamnya. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan, efisiensi, dan hiburan. Namun, di sisi lain, teknologi juga mendatangkan tantangan dan dampak destruktif. Meladeni situasi ini, filsafat dapat membantu kita memahami konsep-konsep dasar di balik teknologi, seperti realitas, kebenaran, pengetahuan, dan eksistensi manusia dalamnya. Filsafat memungkinkan kita untuk memahami, mengevaluasi, dan mengarahkan pengembangan teknologi dalam konteks yang lebih luas dan mendalam, mencakup aspek-aspek kultural, sosial, etika, dan epistemologis.

Karya ilmiah ini merupakan ikhtiar penulis dalam mengkaji tema tentang pergulatan eksistensial manusia dalam teknologi. Secara khusus, penulis menganalisis filsafat Emmanuel Levinas tentang 'Ada Anonim' dalam hubungannya dengan fenomena desubjektivitas manusia dalam teknologi Heidegger. Konsep 'Ada Anonim' yang ditemukan dalam karya Levinas setidaknya dapat membantu penulis dalam memahami fenomena desubjektivitas manusia di tengah gemerlapnya pesona teknologi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan mencapai bentuknya yang sekarang tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin



menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. *Pertama*, penulis menghaturkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan, sumber segala rahmat, yang telah memberkati penulis sepanjang menjalani kehidupan ini. Tanpa kasih dan penyertaan-Nya penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

*Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, Dr. Felix Baghi, yang dengan sabar dan teliti membantu penulis memahami dan merangkai gagasan dalam skripsi ini. *Ketiga*, penulis berterima kasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua penulis, Bapak Lory Antoninus, Mama Maria Valentina Macrina Emi (alm.), dan Mama Maria Magdalena Bedha, yang dengan penuh cinta telah mengajarkan penulis kemampuan dasar membaca dan menulis. Doa mereka adalah sumber kekuatan yang mendorong penulis untuk bekerja keras dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Trendy Lory (alm.), kakak yang selalu menjadi sosok teladan yang mengagumkan dan yang pada saat-saat akhir hidupnya mengajarkan penulis arti sebuah perjuangan di hadapan kematian. *Kelima*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, yang telah menjadi rumah yang nyaman dan ramah bagi penulis. Penulis juga ingin secara khusus menyebut beberapa nama yang dengan sabar dan setia telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik: Engel Dhajo, Alfian Mbete, Bastian Dombo, Todis Wuda, Ancis Niron, Charle Atta, Firren Teda, Beato Teda, Yardi Goa, dan Gomez Aja. Terima kasih karena selalu bersedia menjadi teman diskusi serta dengan tabah dan setia membaca dan memperbaiki beberapa bagian karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis bersedia menerima segala kritikan dan masukan demi kepentingan perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Metode Penulisan .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II ADA ANONIM MENURUT EMMANUEL LEVINAS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Mengenal Emmanuel Levinas .....	10
2.2 Sumber Pemikiran Levinas.....	13
2.2.1 Tradisi Yahudi .....	13
2.2.2 Tradisi Sastra Rusia.....	16
2.2.3 Sejarah Filsafat Barat .....	18
2.2.3.1 Fenomenologi Husserl.....	18
2.2.3.2 Ontologi Heidegger .....	20
2.3 Tiga Fase Pemikiran Levinas .....	25
2.3.1 ‘Ada Anonim’.....	25
2.3.1.1. Ilustrasi Malam.....	27
2.3.1.2 Ilustrasi Pengalaman Masa Kecil .....	29
2.3.1.3 Ilustrasi tentang Kesibukan/hiruk-pikuk .....	30
2.3.1.4 Ilustrasi tentang Perasaan Panik dan Cemas .....	31
2.3.1.5 Ilustrasi tentang Kondisi Awal Manusia dalam Kosmos .....	35
2.3.1.6 Ilustrasi tentang Janin dalam Kandungan.....	37
2.3.2 ‘Ada Totalitas yang Egoistik’ .....	37

2.3.3 ‘Ada bagi Yang Lain’ .....	38
2.4 Kesimpulan.....	40
<b>BAB III TEKNOLOGI HEIDEGGER DAN FENOMENA DESUBJEKTIVITAS MANUSIA .....</b>	<b>42</b>
3.1. Pengertian Teknologi .....	42
3.2 Teknologi dalam Pandangan Martin Heidegger.....	44
3.2.1 Pengertian Teknologi Secara Umum.....	45
3.2.1.1 Teknologi sebagai Instrumen .....	45
3.2.1.2 Teknologi sebagai Hasil Aktivitas Manusia.....	46
3.2.2 Esensi Teknologi .....	47
3.2.2.1 Teknologi Modern sebagai Model Penyingkapan.....	53
3.2.3 Bahaya Destruktif Teknologi bagi Manusia Menurut Heidegger .....	58
3.2.3.1 Teknologi sebagai Prestasi Sains yang Kadang Membinasakan.....	58
3.2.3.2 Manusia Direduksi Menjadi Angka-Angka .....	59
3.2.4 Membaca Ulang Pemikiran Heidegger seturut Kacamata Zaman ini .....	60
3.2.4.1 Antara Dasein dan Digi-sein .....	61
3.2.4.1.1 Keterlemparan .....	61
3.2.4.1.2 Kehadiran .....	62
3.2.4.1.3 Keberakhiran .....	62
3.3 Gelombang Perkembangan Teknologi .....	62
3.3.1 Gelombang Pertama .....	63
3.3.2 Gelombang Kedua.....	63
3.3.3 Gelombang Ketiga.....	63
3.4 Teknologi di Era Revolusi Industri 4.0 .....	64
3.5 Tahap-Tahap Perkembangan Pandangan tentang Teknologi .....	65
3.6 Fenomena <i>Phubbing</i> sebagai Pengalaman Desubjektivitas Manusia dalam Teknologi.....	67
3.6.1 Pengertian Desubjektivitas .....	67
3.6.2 Fenomena <i>Phubbing</i> .....	68
3.6.2.1 Karakteristik Perilaku <i>Phubbing</i> .....	70
3.6.2.2 Aspek-Aspek Perilaku <i>Phubbing</i> .....	70
<b>BAB IV RELEVANSI ANTARA ADA ANONIM DAN FENOMENA DESUBJEKTIVITAS MANUSIA DALAM TEKNOLOGI HEIDEGGER ..</b>	<b>72</b>
4.1 <i>Smartphone</i> .....	72

4.2 ‘Ada Anonim’ dan Fenomena Desubjektivitas Manusia dalam teknologi.....	73
4.2.1 Identitas Virtual sebagai Fakta Anonim .....	74
4.2.2 Perasaan Terasing sebagai Fakta Impersonalitas .....	77
4.2.3 Kerumunan Virtual sebagai Fakta Desubjektivitas .....	80
4.2.4 Fenomena <i>Nomophobia</i> sebagai Fakta Kehampaan Eksistensial.....	83
4.2.5 Realitas Campur Baur sebagai Fakta Anonimitas .....	85
4.2.6 Fenomena <i>Phubbing</i> sebagai Fakta Ketaksadaran Eksistensial .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>